

BAB 2

TENTANG MITRA/DESA

2.1 Deskripsi Mitra/Desa

Nama Lengkong Kulon dulu terkenal dengan nama Lengkong Kyai atau Lengkong Ulama yang dikenal hampir banyak orang karena disini sering dianggap tempat penyebaran utama agama Islam di daerah Tangerang. Desa Lengkong Kulon juga merupakan salah satu tempat destinasi untuk peziarahan ke salah satu makam pahlawan nasional yang baru diresmikan oleh Presiden Joko Widodo yaitu pahlawan Arya Wangsakara atau yang lebih dikenal sebagai Raden Arya Wangsakara (R.A Wangsakara). Beliau inilah yang menjadi sosok penyebar agama Islam di daerah Tangerang dan juga membangun pesantren yang berlokasi dekat Sungai Cisadane. Meskipun Desa Lengkong Kulon diapit oleh kawasan modern, PEMDA Kabupaten Tangerang tidak melakukan penggusuran dan justru mendukung UMKM Desa Lengkong Kulon terus berkembang demi kemakmuran warganya dan untuk membantu memajukan mobilitas ekonomi di daerah Tangerang. Bapak Muhammad Muis, selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa, mengatakan bahwa dengan potensi yang dimiliki Desa Lengkong Kulon diharapkan akan memajukan ekonomi dan kemampuan desa sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut:

2.1.1 Visi dan Misi Desa Lengkong Kulon

Visi:

“Menjadikan Desa Lengkong Kulon berbudaya dan bermartabat motor utama penggerak perekonomian desa lengkong kulon.”

Misi:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Perangkat Desa
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih transparansi dan akuntabel

3. Meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul
4. Pengembangan sumber - sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa
5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa
6. Mengembangkan perekonomian desa
7. Menciptakan rasa aman, nyaman dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya dan bermartabat
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang
9. Meningkatkan pendidikan masyarakat
10. Meningkatkan sarana publikasi desa
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital

Desa Lengkong Kulon adalah sebuah desa yang terletak pada Kabupaten Tangerang, kecamatan Pagedangan, pada provinsi Banten. Merupakan salah satu desa yang mendapatkan dukungan cukup besar dari Pemerintahan Kabupaten Tangerang untuk mengembangkan tingkat sosial ekonomi masyarakatnya. Hingga saat ini, Desa Lengkong Kulon memiliki kurang lebih 9.369 penduduk, dengan rata-rata merupakan lulusan SMA dengan tingkat pekerjaan buruh. Tingkat pendidikan yang cenderung kurang membuat pendapatan yang diterima kurang dan meletakkan mereka pada SES *level* C dan D (menengah ke bawah). Dukungan dari pemerintah kabupaten Tangerang rata-rata yang diterima oleh pihak desa sekitar 98,72%.

Untuk membantu dalam proses pengumpulan data dan observasi desa, berikut adalah beberapa tokoh yang membantu dalam tahap tersebut:

Tabel 2.1 Tokoh-tokoh pendukung desa

No.	Nama	No. Telp.	Jabatan
1	Mulyadi Setyawan	0813-1598-1815	Sekretaris Desa

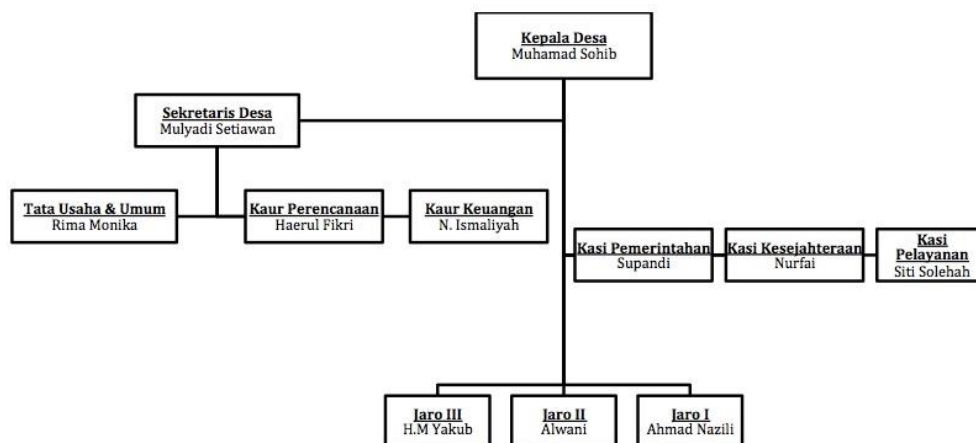
2	Muhammad Muis	0819-0822-7930	Direktur BUMDes
3	Pak Sofyan	0878-8527-8110	Pembina UMKM
4	Pak Imron	0882-9346-7874	Pembina UMKM



Gambar 2.1 Pertemuan dengan Pak Mulyadi sekdes desa

2.2 Struktur Organisasi Mitra/Desa

Berikut merupakan struktur organisasi Desa Lengkong Kulon:



Gambar 2.2 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Portofolio Mitra/Desa

Sebelum pelaksanaan kegiatan MBKM antara Desa Lengkong Kulon dengan Universitas Multimedia Nusantara, desa ini sudah pernah menjalin hubungan kerjasama dan menghasilkan beberapa karya/hasil nyata yang membantu desa. Berikut adalah beberapa kerjasama/karya yang telah dan masih berlangsung:

2.3.1 Kerjasama antara Desa Lengkong Kulon dengan BUMDes SEHATI

Pihak Desa Lengkong Kulon melakukan pergerakan untuk tetap bertahan melawan modernisasi yang ada di lingkungan sekitarnya dengan cara membangun kerjasama dengan BUMDes SEHATI yang bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian penduduk Desa Lengkong Kulon dengan beberapa perubahan yang diharapkan memiliki potensi lebih besar untuk bersaing dengan pelaku usaha asing yang berada di sekitar lingkungan Desa Lengkong Kulon. Karena menurut pihak BUMDes SEHATI, penduduknya memiliki akses yang sama hingga potensi yang sama untuk bersaing dengan wilayah luar Desa Lengkong Kulon.



Gambar 2.3 BUMDes SEHATI Bangun Kesejahteraan Desa

Sumber: Soleh, 2020

2.3.2 Astra dengan Kebun Salilulungan Lengkong Kulon, Gerobak Pintar, dan KM Hydrofarm

Astra merupakan perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang otomotif. Astra Internasional tiap tahunnya rutin mengadakan lomba

Kampung Berseri Astra (KBA) yang bertujuan untuk membangun desa desa dengan 4 poin bidang utama, yaitu: pendidikan, kewirausahaan, lingkungan, dan kesehatan. Desa Lengkong Kulon yang aktif berpartisipasi dalam lomba ini telah mendapatkan pembaharuan dari pihak Astra sebagai pemenang bertaraf nasional ini. Hasil dari usaha mereka yang telah mendapatkan dukungan dari Astra adalah Kebun Salilulungan Lengkong Kulon, Gerobak Pintar, dan KM Hydrofarm.



Gambar 2.4 Kebun Sabilulungan KBA Lengkong Kulon

Sumber: tribunnews, 2020

2.3.3 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

Tempat kuliner ini ada karena bantuan dari PEMDA Kabupaten Tangerang. Kuliner Kampung Lengkong Kulon pertama kali bekerjasama dengan Pihak UPJ yang memberikan bantuan berupa 10 gerobak untuk tempat berjualan warga lokal Desa Lengkong Kulon. Sampai saat ini, gerobak tersebut masih digunakan. Namun, karena identitas merek para pedagang di Kuliner Kampung Lengkong Kulon kurang kuat, pihak UMN mengadakan program MBKM di Kuliner Kampung Lengkong Kulon untuk membantu warganya mensukseskan program bantuan dari PEMDA Kabupaten Tangerang. Pada tempat kuliner tersebut terdapat 30 pedagang UMKM dengan berbagai macam jenis makanan, sehingga sangat penting mengapa identitas merek yang jelas diperlukan untuk membedakan para pedagang UMKM.



Gambar 2.5 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

2.3.4 Proyek MBKM Desa Universitas Multimedia Nusantara

Proyek MBKM desa ini merupakan salah satu kurikulum baru yang ditetapkan untuk memberikan pengalaman kerja yang lebih mendalam bagi para mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Penulis bersama dengan anggota kelompok mendaftarkan diri untuk mengikuti proyek MBKM ini. Tujuan dari proyek ini untuk membantu membangkitkan ekonomi desa dan mengembangkan potensi yang ada dengan cara yang kreatif dan unik. Penulis memilih topik **“PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BRAND DAN PENGEMASAN PRODUK UMKM DI LENGKONG KULON”** yang kemudian dibagi lagi antara penulis dengan kelompok. Penulis memilih untuk lebih berfokus kepada pengemasan produk, dan tetap memberikan bantuan kepada partner dalam mengembangkan *brand*.

Penulis dan partner bertemu dengan SekDes Bapak Mul. Beliau meminta kelompok untuk lebih berfokus pada tempat kuliner, yang terdiri dari pedagang desa Lengkong Kulon dan Lengkong Kyai. Mengikuti arahan beliau, penulis mulai merancang agenda untuk bertemu dengan pihak kuliner dan membicarakan mengenai proyek MBKM ini.



Gambar 2.6 Pertemuan dengan pihak desa

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA